

## ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pendapatan para pedagang makanan dan pedagang non makanan serta menganalisis faktor modal, tingkat pendidikan, jenis dagangan dan jam bekerja mempengaruhi pendapatan pedagang makanan dan non makanan di Pasar Tradisional Bumiayu Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi kasus pada pedagang makanan dan pedagang non makanan di Pasar Tradisional Bumiayu sebagai subjek penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampling pada penelitian ini digunakan teknik *Slovin*. Selanjutnya untuk mengetahui faktor modal, tingkat pendidikan, jenis dagangan dan jam bekerja menggunakan analisis uji regresi linear berganda dan untuk mengetahui perbandingan pendapatan pedagang makanan dan pedagang non makanan menggunakan test statistik. Penelitian ini juga menggunakan uji normalitas dan uji non-parametrik karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda faktor modal, tingkat pendidikan, jenis dagangan dan jam bekerja yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan dan pedagang non makanan hanya modal dan jenis dagangan, sedangkan tingkat pendidikan dan jam bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan dan pedagang non makanan di Pasar Tradisional Bumiayu. Sementara untuk perbedaan pendapatan berdasarkan hasil uji terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan pedagang makanan dan non makanan di Pasar Tradisional Bumiayu.

Berdasarkan pada kesimpulan ini implikasi yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang non makanan diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan materi dalam bentuk modal atau dana pinjaman kepada pedagang non makanan.

**Kata kunci :** pedagang makanan, pedagang non makanan, makanan jadi, bahan makanan, perbandingan pendapatan.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to compare the income of food traders and non-food traders and analyze capital factors, education level, type of merchandise and hours of work affecting the income of food and non-food traders in the Bumiayu Traditional Market in Brebes Regency.

This type of research is classified as quantitative research using case studies on food traders and non-food traders in Bumiayu Traditional Market as the subject of this research. To determine the number of sampling in this study the Slovin technique was used. Furthermore, to determine the factors of capital, level of education, type of merchandise and hours of work using multiple linear regression analysis analysis and to determine the comparison of the income of food traders and non-food traders using statistical tests. This study also uses the normality test and non-parametric tests because the data in this study are not normally distributed.

Based on the results of the multiple linear regression analysis of capital factors, education level, types of merchandise and hours of work that significantly influence the income of food traders and non-food traders only capital and types of merchandise, while the level of education and hours of work do not significantly influence the income of food traders and traders nnon food at Bumiayu Traditional Market. While for income differences based on test results, there are significant differences in the income of food and non-food traders in Bumiayu Traditional Market.

Based on this conclusion the right implication as an effort to increase the income of non-food traders is expected that the government can provide material support in the form of capital or loan funds to non-food traders.

**Keywords:** food traders, non-food traders, food, food materials, income comparison.